

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan di SMP NU Hasyim Asyari, penelitian ini diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dengan kepala sekolah, panitia PPDB dan guru untuk mendapatkan keterangan tentang strategi promosi rekrutmen peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asy'ari Panunggalan.

1. Profil Sekolah

SMP NU Hasyim Asyari adalah sekolah swasta yang berlokasi di Desa Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan. Lokasi sekolah juga strategis karena sebelah selatan pasar umum, sebelah barat rumah warga, sebelah timur polsek panunggalan, sebelah utara balai desa Panunggalan.¹

Tabel 4.1

Profil SMP NU Hasyim Asy'ari Panunggalan

Nama Satuan	SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan
NPSN	20360955
Bentuk Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Swasta
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Izin Operasional	420 / 2579 / C / 2010
Tanggal SK	2010-05-18
Alamat	Jln. Raya Sendang Coyo
Desa/Kelurahan	Panunggalan
Kecamatan	Pulokulon
Kabupaten/Kota	Kabupaten Grobogan
Propinsi	Jawa Tengah
RT/RW	1/6
Nama Dusun	Kedungwungu
Kode Pos	58181

¹ Observasi Lokasi SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan, 29 Juni 2020

Lintang/Bujur	-7.130500000000/111.071700000000
Layanan Keb. Khusus	Tidak ada
SK Pendirian	112 / 34 / YHB / II / 201
Tanggal SK	2010-05-18
Rekening BOS	3017107720
Nama Bank	BPD JAWA TENGAH
Nama KCP/Unit	PURWODADI
Atas Nama	SMP NU HASYIM ASY'ARI PNGLN
MBS	Ya
Nomor Telepon	081325638167
Email	smpnuhapa@gmail.com
Website	http://www.facebook.com/smpnuha

(Sumber Data: Dokumen dan arsip SMP NU Hasyim
Asy'ari Panunggalan)

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan

a. Visi

Mewujudkan generasi *Khoiru Ummah* yang memiliki disiplin ilmu dan berakhlaqul karimah ahli sunnah wal jamaah.

b. Misi

1. Meningkatkan ketrampilan beragama dan pengamalannya sesuai dengan ajaran ahli sunnah wal jamaah.
2. Menumbuhkan budaya santun dan tertib dalam perilaku maupun tutur kata.
3. Mengembangkan semangat kekeluargaan yang demokratis dan menyenangkan dalam proses pembelajaran dengan mengutamakan uswatun hasanah.
4. Menciptakan sekolah yang efektif, kreatif, inovatif dan kompetitif.

c. Tujuan

1. Meningkatkan rata-rata nilai Ujian Nasional.
2. Meningkatnya mutu dan motivasi guru dalam melaksanakan KBM.
3. Lulusan Sekolah Khatam membaca al-Quran 30 juz.
4. Lulusan Sekolah bisa memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.
5. Dapat meraih prestasi akademik maupun non akademik.
6. Berakhlakul karimah ahlu sunnah wal jamaah dalam berprinsip hidup.

(Sumber Data: *Dokumen dan arsip SMP NU Hasyim Asy'ari Panunggalan*)

3. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung efektivitas kegiatan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh, SMP NU Hasyim Asy'ari merupakan lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik, semua fasilitas ini tidak lain untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP NU Hasyim Asy'ari. Dengan fasilitas ruang kelas yang memadai dan fasilitas lainnya, seperti perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, lab komputer, kantin, serta didukung dengan halaman sekolah yang luas dan terpadu.

Tabel 4.2

Sarana Prasarana SMP NU Hasyim Asy'ari Panunggalan

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	24
2	Ruang Lab	1
3	Ruang Perpus	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Tata Usaha	1

7	Ruang UKS	1
8	Ruang BK	1
9	Tempat Ibadah	1
10	Kantin	3
11	Kamar Mandi	17
12	Tempat Olahraga	1
13	Parkir	1

(Sumber Data: Dokumen dan arsip SMP NU Hasyim Asy'ari Panunggalan)

4. Data Peserta didik per Rombongan Belajar (Rombel)

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data bahwa jumlah siswa di SMP NU Hasyim Asy'ari Panunggalan tercatat sampai saat ini adalah 777 orang siswa/i, yang terdiri dari 387 orang siswa laki-laki dan 390 orang siswi perempuan.

Tabel 4.3

Data Peserta Didik SMP NU Hasyim Asy'ari Panunggalan

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Peserta didik		
			L	P	L+P
1	VII	8	146	119	265
2	VIII	7	132	117	249
3	IX	9	109	154	263
	Jumlah	24	387	390	777

(Sumber Data: Dokumen dan arsip SMP NU Hasyim Asy'ari Panunggalan)

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Guru adalah tenaga pengajar dan memikul tanggung jawab utama dalam pengelolaan pengajaran, sesuai dengan bidang studi keahliannya, karena latar belakang pendidikannya, kedudukannya, dan tugasnya dalam suatu institusi pendidikan. Sedangkan tenaga kependidikan merupakan anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, dimana di dalamnya termasuk pendidik.

Tabel 4.4
Jumlah Pendidik SMP NU Hasyim Asy'ari Panunggalan

No	Mata Pelajaran	Jumlah	Jns Kelamin		Status Kepegawaian		Sertifikasi		Pendidikan		
			L	P	PN S	Non PN S	Sdh Sertif	Blm Sertif	D3	S1	S2
1	PAI	3	2	1	-	3		3		3	
2	PKn	3	1	2	-	3	2	1		3	
3	Bahasa Indonesia	3	1	2	-	3		3		3	
4	Bahasa Inggris	4	-	4	-	4	1	3		4	
5	Matematika	4	2	2	-	4		4		4	
6	IPA	4	1	3	-	4	3	1		4	
7	IPS	2		2	-	2		2		2	
8	Seni Budaya	1	1	-	-	1		1		1	
9	Penjaskeas	4	4	-	-	4		4		4	
1	TIK										

0										
11	Ketrampilan	-	-	-	-	-				-
12	Bahasa Jawa	1		1	-	1		1		1
13	Bahasa Arab									
14	Bimbingan Konseling	3		3		3	2	1		3
	Jumlah Pendidik	32	12	20	-	32	8	24		32

(Sumber Data: Dokumen dan arsip SMP NU Hasyim Asy'ari Panunggalan)

Tabel 4.4
Jumlah Tenaga Kependidikan SMP NU Hasyim Asy'ari Panunggalan

No	Referensi	Jumlah	Jns Klm n		Status Kepegawaian		Pendidikan			
			L	P	PN S	Non PNS	SM P	SM A	D 3	S 1
1	Ka Tata Usaha	1	1	-	-	1	-	1	-	-
2	Staf Tata Usaha	3	-	3	-	3	-	3	-	-
3	Petugas Perpust	1	1	-	-	1	-	-	1	-
Dst										
	Jumlah	5	2	3	-	5	-	4	1	-

(Sumber Data: Dokumen dan arsip SMP NU Hasyim Asy'ari Panunggalan)

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi Promosi Rekrutmen Peserta Didik Baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan Grobogan

Pada dasarnya kebutuhan masyarakat dalam sebuah pendidikan dalam lembaga formal itu memiliki kategori yang berbeda-beda. Dari sinilah SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan tertuntut untuk memiliki sebuah peraturan atau ketetapan sebagai patokan dalam mendapatkan siswa baru yang sesuai harapan.

Di dalam Strategi terdapat beberapa promosi untuk memengaruhi, meyakinkan dan menerima produk, dalam hal ini yaitu untuk menawarkan produk dari lembaga sekolah kepada calon peserta didik baru maupun wali calon peserta didik sehingga ada ikatan untuk menerima dari promosi yang di tawarkan oleh lembaga sekolah.

Strategi promosi yang di tawarkan harus sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat setempat sehingga akan mudah dalam merekrut calon peserta didik baru.

Sebagaimana hasil wawancara bersama Jumali, S. Ag, M. Pd selaku kepala sekolah SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan, mengatakan:

“Untuk dapat merekrut sebanyak-banyaknya calon peserta didik, strategi promosi harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, di daerah khususnya Kecamatan Pulokulon belum ada program dimana SMP ada program *Yo ngaji, Yo sekolah* (mengaji juga sekolah) maka dengan program tersebut mudah sekali untuk di tawarkan ke calon wali murid maupun calon peserta didik”.²

Variasi program unggulan merupakan sub sistem yang dibangun disekolah/madrasah, sehingga melalui program yang dijalankan akan tercipta produk dan layanan jasa pendidikan. Produk dan layanan jasa merupakan titik sentral yang sangat strategis untuk diterapkan dilembaga pendidikan sesuai dengan

² Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMP NU Hasyim Asyari Jumali S. Ag, M.pd, tanggal 6 Juli 2020

kemampuan SDM, keinginan/harapan serta kebutuhan pendidikan siswa, orang tua dan masyarakat.

Banyak hal yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan sebuah promosi, oleh karena itu panitia harus pandai dalam menyusun suatu rencana dalam menerima siswa baru. Ada beberapa hal juga yang seharusnya perlu diketahui oleh para pelajar yang ingin melakukan pendaftaran, diantaranya³:

- a. Profil lembaga
- b. Teknikal pendaftaran.
- c. Dana yang diperlukan selama menempuh pendidikan dan saat pendaftaran.

“Di Desa Panunggalan, SMP/MTs terdapat 3 lembaga sekolah yaitu SMP NU Hasyim Asyari, SMP N 1 Pulokulon dan MTs Miftahul Huda Panunggalan, jadi kalau sekolah tidak mempunyai strategi yang khusus dan jitu akan kalah saing dengan SMP N , karena kita tahu sendiri Sekolah yang sudah negeri tidak perlu repot punya strategi ini itu karena daya tarik masyarakat untuk masuk ke Sekolah negeri sangatlah tinggi”⁴

“SMP NU Hasyim Asyari mulai promosi dengan slogan *yo ngaji, yo sekolah* pada tahun 2014, slogan itu muncul karena ada keresahan masyarakat dimana anak di rumah sudah malas mengaji dan banyak yang belum bisa mengaji sehingga dari kepala sekolah muncul ide dengan mengadakan program ngaji yes, sekolah yes”⁵

“Dengan adanya program *yo ngaji, yo sekolah*, siswa yang belum bisa mengaji sama sekali akan di bimbing sampai anak bisa mengaji, yang sudah

³ Jaja Jahari, *Manajemen Madrasah (Teori, Strategi, Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 40

⁴ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMP NU Hasyim Asyari Jumali S. Ag, M.pd, tanggal 6 Juli 2020

⁵ Hasil Wawancara dengan panitia penerimaan peserta didik baru Catur Yudi Setiawan, S. Pd, tanggal 6 Juli 2020

bisa mengaji akan di arahkan untuk program menghafal juz amma/ juz 30 bahkan kalau sanggup juga ada program tahfidz, sehingga adanya program tersebut khususnya untuk wali murid akan merasa kebutuhan untuk mendidik anak terpenuhi, karena bisa mengaji itu bekal sampai manusia meninggal”⁶

Selain strategi promosi lewat program *yo ngaji, yo sekolah*, SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan menggratiskan Sekolah dari awal masuk sampai lulus, jadi tidak ada biaya SPP dan uang gedung.

“Yayasan sekolah berusaha bagaimana untuk mengratiskan biaya sekolah bagi anak, banyak sekali usaha untuk menutupi biaya anak antara lain lewat bantuan operasional sekolah (BOS) dan anggaran untuk rehab dari anggaran pendapatan pembelanjaan daerah (APBD) maupun dari bantuan gubernur (Bangub)”⁷.

SMP NU Hasyim Asyari memberikan tugas dan tanggung jawab pada semua guru serta karyawan di lembaga yayasan untuk mempromosikan sekolah lewat media sosial maupun komunikasi dengan masyarakat. Jadi semua saling bersinergi untuk peningkatan masuknya peserta didik baru. Semua karyawan dan guru dalam mempromosikan sekolah harus menonjolkan kualitas dan fasilitas yang ada di sekolah, sehingga daya tarik bagi calon peserta didik baru sangat kuat, bisa mempromosikan dengan program ekstrakurikuler antara lain marching band, sepakbola, bulu tangkis, pencak silat maupun lewat jalur prestasi akademik.

SMP NU Hasyim Asyari mempromosikan sekolah juga lewat Banner, jadi daerah yang strategis misal depan pasar desa atau tempat yang biasanya buat

⁶ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMP NU Hasyim Asyari Jumali S. Ag, M.pd, tanggal 6 Juli 2020

⁷ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMP NU Hasyim Asyari Jumali S. Ag, M.pd, tanggal 6 Juli 2020

berkerumun maka akan di pasang sebuah banner untuk daya tarik minat masyarakat, selain itu di setiap rumah guru di kasih banner berukuran kecil untuk di pasang di rumah guru tersebut biar kalau sanak keluarga atau kerabat berkunjung bisa tertarik dengan sekolah. Isi tulisan di banner antara lain ngaji yes sekolah yes, sekolah gratis, dan prestasi akademik maupun kegiatan esktrakurikuler. Selain lewat banner, juga ada brosur untuk mempermudah mempromosikan sekolah ke masyarakat, dan brosur tadi juga sudah di buat file gambar jadi biar bisa di buat status atau story di media sosial”.⁸

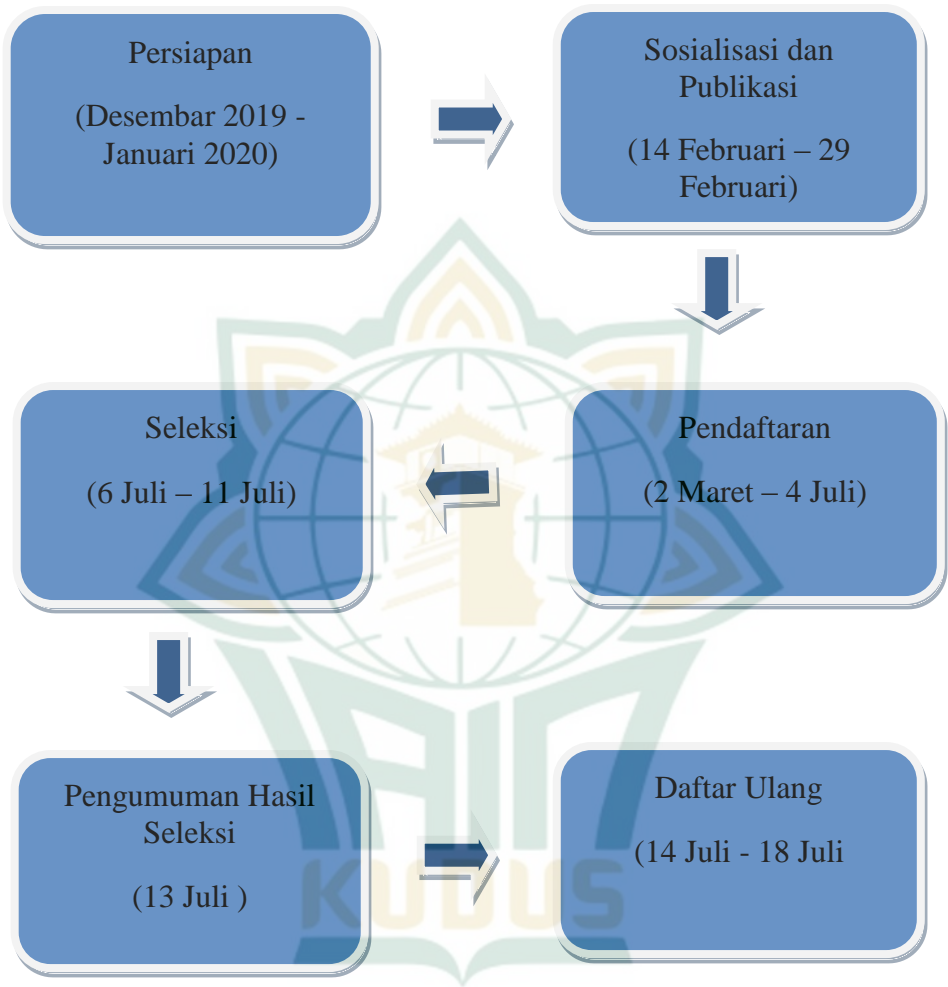
Jadi semua strategi promosi akan tercapai jika strategi yang di pakai tepat sasaran, promosi yang ditawarkan sesuai kebutuhan masyarakat dan kerjasama dari semua yang terlibat saling bersinergi dan mendukung.

2. Proses rekrutmen peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan Kabupaten Grobogan

Pada mulanya pihak sekolah membentuk panitia, rapat, lalu mengimplemetasikannya dengan membuat, memasang, atau mengirim pengumuman tentang pendaftaran peserta didik baru, lalu akan dilakukan sebuah tahapan berupa penyeleksian, penerimaan dan penolakan, dan terakhir melakukan registrasi bagi yang diterima. Pelaksanaan ini akan dilakukan dengan sistematis oleh pihak sekolah supaya kegiatan bisa berlangsung dengan efektif dan efisien.

Adapun rincian yang dilakukan oleh SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan tahun pelajaran 2020/2021 yaitu:

⁸ Hasil Wawancara dengan panitia penerimaan peserta didik baru Catur Yudi Setiawan, S. Pd, tanggal 9 Juli 2020



a. Persiapan

1) Pembentukan Panitia Peserta Didik Baru

Tindakan awal yang harus dilakukan adalah pemilihan panitia dengan struktur-struktur serta tugasnya masing-masing, agar setiap unit dapat mempertanggung jawabkan tugas mereka masing-masing. Sebagaimana hasil wawancara dengan H. Jumali, S. Ag, M. Pd selaku Kepala Sekolah sekaligus penanggung jawab dalam panitia PPDB, mengatakan:

“Pada setiap aktivitas harus ada yang bertanggungjawab di dalamnya, tujuannya adalah untuk mempermudah pelaksanaan dan evaluasinya. Orang-orang ini di angkat sebagai panitia penerimaan peserta didik baru dan ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan penerimaan peserta didik baru”⁹

Hal ini diperkuat oleh pendapat Pak Catur sebagai ketua pelaksana penerimaan peserta didik baru SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan

“Bahwa persiapan rekrutmen peserta didik baru yang pertama kali dilakukan adalah pembentukan panitia dan seluruh kepanitian penerimaan peserta didik baru sudah di SK kan oleh bapak kepala sekolah”¹⁰

Susunan panitia penerimaan peserta didik baru sebagai berikut:

- a) Ketua Umum : H. Jumali, S. Ag, M. Pd
- b) Ketua Pelaksana: Catur Yudi Setiawan, S. Pd

⁹ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMP NU Hasyim Asyari Bapak Jumali S. Ag, M.pd, tanggal 6 Juli 2020

¹⁰ Hasil Wawancara dengan panitia penerimaan peserta didik baru Bapak Catur Yudi Setiawan, S. Pd, tanggal 9 Juli 2020

- c) Sekretaris : Elviana, S. Pd
- d) Bendahara : Sri Wahyuni, S. Pd
- e) Humas : Moh. Zaenuri, S. Sos, I
Siti Nurchamidah, S. Pd
- f) Anggota/Seleksi : Zaenal Arifin
Rina Nurcahyati, S. Pd
Hera Pujiastuti, S. Pd

“Walaupun yang ada dalam struktural kepanitian penerimaan peserta didik baru hanya sedikit, tetapi *stakeholder* yang ada di lembaga sekolah saling membantu dan bekerja dalam mensukseskan rekrutmen peserta didik baru”.¹¹

2) Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru

Dalam rapat ini membicarakan tentang hal-hal yang berkaitan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru secara keseluruhan. Adapun hasil wawancara dengan H. Jumali, S. Ag, M. Pd selaku Kepala Sekolah sekaligus penanggung jawab dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan, mengatakan:

“Setelah SK sudah sampai pada masing-masing individu, maka ketua panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru segera mengagendakan rapat kordinasi awal, sekaligus membicarakan secara keseluruhan terkait dengan pelaksanaan penerimaan pesertra didik baru, seperti ketentuan-ketentuan dalam penerimaan peserta didik baru. Setelah itu meminta seluruh panitia penerimaan peserta didik baru untuk berkoordinasi rapat dengan komite sekolah dan tokoh

¹¹ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMP NU Hasyim Asyari Bapak Jumali S. Ag, M.pd, tanggal 9 Juli 2020

masyarakat dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru”¹²

“Komite sekolah dan tokoh masyarakat punya peranan sangat tinggi dalam mempromosikan sekolah, karena tugas komite secara tersirat adalah penghubung sekolah dan masyarakat, komite sekolah akan di beri tugas oleh lembaga pendidikan sebelum melaksanakan rekrutmen siswa baru seperti apa yang di butuhkan masyarakat dalam pendidikan di masa sekarang, apa yang di resahkan oleh masyarakat dalam pendidikan, kemudian di evaluasi dalam rapat lembaga sekolah.”¹³

Dalam perealisasiian rapat ini supaya dapat mencapai kata mufakat atas waktu serta lokasi yang akan dipilih selama penyelenggaraan kegiatan rekrutmen.

Adapun hasil pengamatan atas ppreparasi penerimaan peserta didik baru SMP NU Hasyim Asyari yaitu sebagai berikut:

- (1) Menyusun panduan penerimaan siswa
- (2) Menyusun tugas masing-masing panitia
- (3) Menyusun formulir pendaftaran
- (4) Membuat brosur
- (5) Membuat flyer
- (6) Melakukan pencetakan banner
- (7) Rapat dengan pimpinan

¹² Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMP NU Hasyim Asyari Bapak Jumali S. Ag, M.pd, tanggal 6 Juli 2020

¹³ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMP NU Hasyim Asyari Bapak Jumali S. Ag, M.pd, tanggal 6 Juli 2020

b. Pembuatan, Pengiriman/Pemasangan Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru (Sosialisasi)

Setelah rapat penerimaan peserta didik baru menghasilkan keputusan-keputusan penting maka tahap selanjutnya adalah membuat pengumuman terkait dengan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Pengumuman bermaksud untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan para calon peserta didik.

Dengan pengumuman ini, semua informasi tentang ketentuan dan jadwal pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dicantumkan secara gamblang dan mudah dipahami, sehingga para orang tua dan peserta didik dapat memahami dengan mudah. berdasarkan hasil wawancara dengan H. Jumali, S. Ag, M. Pd selaku kepala sekolah sekaligus penanggung jawab dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan, mengatakan:

“Di era pandemik ini promosi di utamakan lewat medsos, karena di era 4.0 ini semua serba teknologi maka harus di manfaatkan sebaik-baiknya, kita fokuskan promosi lewat pembuatan flyer/template dan file brosur untuk di bagikan di grub-grub medsos, sedangkan untuk pemasangan baliho/banner kita kurangi”¹⁴

Untuk nyebarkan informasi atas pendaftaran peserta baru di SMP NU Hasyim Asyari maka panitia mencetak brosur dan flyer penerimaan peserta didik baru dan banner/baliho penerimaan peserta didik baru masyarakat dan para calon peserta didik tertarik membacanya.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMP NU Hasyim Asyari Jumali S. Ag, M.pd, tanggal 6 Juli 2020

c. Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru

Setelah informasi disebarluaskan, maka langkah selanjutnya adalah penantian pendaftaran dari siswa didik baru.

“Semua panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru, di depan rumahnya di kasih banner/baliho untuk memudahkan para calon peserta didik untuk mendaftar, karena pandemik pendaftaran di optimalkan lewat pendaftaran online, dan stakeholder sekolah di beri arahan dari panitia bagaimana alur pendaftaran lewat online maupun secara langsung sehingga semua saling membantu dalam mensukseskan pelaksanaan penerimaan siswa baru”¹⁵

Dalam pelaksanaan ini SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan telah menyiapkan ruang yang berisikan akomodasi yang dibutuhkan selama tahapan perekrutan, ruangan ini disebut dengan kantor sekretariat. Penyediaan tempat ini agar para pendaftar lebih mudah menggali informasi terkait penerimaan peserta didik. Namun pada dasarnya pencarian informasi ini juga bisa dilakukan dengan online.

Adapun syarat yang harus dipenuhi untuk pendaftaran siswa baru diantaranya:

- 1) Lulus kelas 6 SD/MI
- 2) Maksimal usia 15 Tahun pada bulan Juli 2020
- 3) Foto berukuran 3x3 dengan background hitam atau merah memakai seragam.
- 4) Adanya lampiran foto copy legalisir raport kelas VI semester I dan II.
- 5) Pendaftaran dapat dilakukan di sekretariat penerimaan peserta didik baru atau lewat kontak nomer yang tertera di brosur/flyer.¹⁶

¹⁵ Hasil Wawancara dengan panitia penerimaan peserta didik baru Catur Yudi Setiawan, S. Pd, tanggal 9 Juli 2020

¹⁶ Dokumen Sekretariat Penerimaan Peserta Didik Baru SMP NU Hasyim Asyari Tahun Pelajaran 2020/2021

d. Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

Bila siswa sudah melakukan pendaftaran dan memperoleh buktinya maka mereka bisa menunggu ketetapan waktu dan tempat untuk menjalankan seleksi penerimaan siswa yang dilakukan oleh SMP NU Hasyim Asyari.

Bapak H. Jumali S. Ag, M. Pd sebagai Kepala Sekolah sekaligus penanggung jawab Penerimaan peserta didik baru SMP NU Hayim Asyari Panunggalan terkait dengan seleksi penerimaan peserta didik baru, mengatakan:

“Penerimaan peserta didik baru adalah sebagai cara rekrutmen siswa baru untuk menjadi keluarga dalam SMP NU Hasyim Asyari, jadi kalau yang mendaftar di SMP NU Hasyim Asyari tidak ada siswa yang tidak lolos seleksi, semua di terima, dan kegiatan seleksi hanya untuk menentukan akan berada di kelas mana calon peserta didik baru ini di tempatkan”.¹⁷

Hal ini di pertegas dengan data yang di peroleh saat wawancara dengan Catur Selaku ketua pelaksana penerimaan peserta didik baru SMP NU Hasyim Asyari:

“Semua calon peserta didik baru yang mendaftar dinyatakan lulus, waktu pendafran dulu ada calon siswa baru yang bertanya kepada saya, bahwa dia tidak bisa mengaji sama sekali, sedangkan di SMP NU Hasyim Asyari semua siswa selama 3 tahun harus khatam membaca 30 juz, kemudian saya jawab untuk siswa yang sudah lancar membaca al-Qur’an maka akan di bimbing sampai khatam membaca 30 Juz bahkan kalau mau ikut program tahfidz/hafalan al-Quran juga ada, dan untuk siswa yang belum bisa sama sekali membaca al-Quran sama

¹⁷ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMP NU Hasyim Asyari Bapak Jumali S. Ag, M.pd, tanggal 6 Juli 2020

sekali maka akan kami bimbing sampai bisa lancar membaca al-Quran sesuai dengan tajwid yang benar.”¹⁸

Berdasarkan paparan data di atas semua calon siswa didik baru yang mendaftar kemungkinan besar diterima, pelaksanaan seleksi akan di tempatkan di ruang kelas.

e. Pengumuman Hasil Seleksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Catur Selaku ketua panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru terkait dengan pengumuman kelulusan calon peserta didik baru:

“Pengumuman kelulusan kita lakukan di papan pengumuman yang ada di sekolah, dan juga di kirim melalui medsos karena kebijakan dari pemerintah untuk sekolah di masa pandemik harus daring, maka pengumuman di share di grub *WhatsApp*, karena sebelumnya ketika mendaftar kan kita minta nomor hp ke wali calon siswa baru yang ada wa nya, guna nantinya menginfokan terkait penerimaan peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asyari, jadi pengumuman di share di grub yang di buat tersebut”¹⁹

Berdasarkan data di atas, dalam pengumuman hasil seleksi calon siswa baru maupun wali tidak perlu datang ke sekolah, dan bisa di lihat melalui papan pengumuman yang di kirimkan di grub *WhatsApp*.

f. Daftar Ulang

Pelaksanaan daftar ulang ini dilakukan pada saat para peserta didik yang dinyatakan lulus seleksi. Dalam pelaksanaan ini maka akan

¹⁸ Hasil Wawancara dengan panitia penerimaan peserta didik baru Catur Yudi Setiawan, S. Pd, tanggal 9 Juli 2020

¹⁹ Hasil Wawancara dengan panitia penerimaan peserta didik baru Catur Yudi Setiawan, S. Pd, tanggal 9 Juli 2020

ditentukan waktu serta tempat pelaksanaan daftar ulang. Namun bila hal ini tidak dilakukan oleh para peserta didik yang diterima maka mereka dinyatakan mengundurkan diri.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Catur selaku ketua pelaksana penerimaan peserta didik baru SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan, mengatakan:

“Pada pelaksanaan daftar ulang, peserta didik diharuskan melengkapi berkas yang sudah di tentukan oleh panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru”.²⁰

3. **Kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan strategi promosi rekrutmen peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan Kabupaten Grobogan**

Penyelenggaraan strategi promosi terhadap hasil rekrutmen peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan Kabupaten Grobogan, yaitu:

a. Implikasi strategi promosi dalam rekrutmen peserta didik baru

SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan mempunyai strategi promosi dalam merekrut peserta didik baru, dengan promosi kebutuhan masyarakat yang berguna seumur hidup yaitu program *yo ngaji, yo sekolah* maka dengan mudah akan diterima oleh masyarakat dengan baik. Selain program itu SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan juga menggratiskan uang gedung dan SPP sekolahan, maka dengan modal 2 strategi promosi tersebut minat dan ketertarikan calon siswa baru/wali murid sangatlah tinggi.

Bapak H. Jumali, S. Ag, M. Pd sebagai kepala madrasah sekaligus penanggung jawab dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan, mengatakan:

²⁰ Hasil Wawancara dengan panitia penerimaan peserta didik baru Bapak Catur Yudi Setiawan, S. Pd, tanggal 9 Juli 2020

“Sekolah kita baru berdiri kurang lebih 10 tahun, fasilitas juga masih kurang memadai, maka lembaga sekolah harus punya strategi promosi untuk merekrut peserta didik baru dengan tidak mengandalkan fasilitas tetapi dengan program yang di butuhkan masyarakat yaitu program *yo ngaji yo sekolah*, dan program menggratiskan uang gedung dan SPP selama 3 tahun, maka dengan strategi promosi tersebut banyak keresahan masyarakat yang dulunya anaknya tidak bisa mengaji akan di bimbing sampai bisa mengaji, dan wali murid tidak perlu repot membayar uang gedung dan SPP karena semua juga sudah di gratiskan”²¹

Hal ini di pertegas dengan data yang di peroleh saat wawancara bersama Bapak Catur Selaku ketua panitia:

“Daerah di Kecamatan Pulokulon khususnya yang di pegunungan masih banyak sekali anak didik yang tidak bisa mengaji, maka sekarang wali murid lebih memilih mensekolahkan anaknya di SMP NU Hasyim Asyari ketimbang di Sekolah negeri”²²

Angka peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asyari sejak 2010 sampai sekarang juga mengalami kenaikan, artinya setiap strategi promo akan berimplikasi naik turunnya peserta didik.

Untuk penutupan pendaftaran peserta didik baru di sekolah swasta biasanya menunggu hasil dari sekolah yang negeri, jadi ketika peserta didik baru yang tidak lolos biasanya langsung cari sekolah swasta. Hal ini di pertegas dengan H.

²¹ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMP NU Hasyim Asyari Jumali S. Ag, M.pd, tanggal 6 Juli 2020

²² Hasil Wawancara dengan panitia penerimaan peserta didik baru Catur Yudi Setiawan, S. Pd, tanggal 9 Juli 2020

Jumali, S. Ag, M. Pd selaku kepala sekolah sekaligus penanggung jawab dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan, mengatakan:

“Pihak sekolah sudah berkomunikasi dengan Kepala Sekolah SMP Negeri bahwa saat pengumuman hasil seleksi calon peserta didik baru di SMP N ada calon peserta didik tidak lolos seleksi, untuk kemudian mengarahkan bersekolah di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan”.²³

Selain strategi menunggu pengumuman dari hasil seleksi Sekolah Negeri, Strategi berkomunikasi dengan kepala sekolah SD/MI juga di tekankan, jadi pihak sekolah memberi kalender, brosur, flyer dsb untuk di bagikan ke para guru dan kepala sekolah SD/MI untuk kemudian bisa disampaikan ke siswa-siswinya, ketika lulus sekolah nantinya meneruskan ke sekolah mana.

Hal ini di pertegas dengan data yang di peroleh saat wawancara dengan Catur Selaku ketua pelaksana penerimaan peserta didik baru SMP NU Hasyim Asyari:

“Semua SD/MI kita beri Kalender SMP NU Hasyim Asyari dan memberi brosur untuk di bagikan ke siswa-siswinya, dan ketika ada siswa-siswi yang tertarik langsung sekolah ke SMP NU Hasyim Asyari meminta tolong ke pihak SD/MI terkait untuk mengarahkan siswanya tahu alur pendaftaran di SMP NU Hasyim Asyari”²⁴

Hubungan antara lembaga sekolah harus selalu ada komunikasi untuk kelancaran eksistensi lembaga sekolah masing-masing, karena yaysan

²³ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMP NU Hasyim Asyari Jumali S. Ag, M.pd, tanggal 6 Juli 2020

²⁴ Hasil Wawancara dengan panitia penerimaan peserta didik baru Catur Yudi Setiawan, S. Pd, tanggal 9 Juli 2020

Haji Abdul Wahhab belum mempunyai SD/MI maka untuk melanjutkan eksistensi SMP NU Hasyim Asyari haru menggandeng SD/MI yang akan melanjutkan sekolah ke SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan.

b. Kendala-kendala rekrutmen peserta didik baru

Setiap kegiatan pasti memiliki sebuah kendala atau problem, begitupun dengan kegiatan pendaftaran siswa baru yang dilakukan oleh SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan.

Sebagaimana yang diutarakan oleh Bapak

Catur:

“Kendala dalam setiap kegiatan itu pasti ada, dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan hampir tidak ada kendala. Artinya kendala yang berarti tidak ada. Baik dari komponen kepanitiaan dan sistem itu sendiri. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan, karena mulai dari awal aturannya sudah tertata dengan baik dan jelas”.²⁵

Bahkan Bapak Zaenal Arifin selaku anggota panitia menyatakan:

“Dalam setiap kegiatan pasti ada kendala ataupun problem, meskipun masalah tersebut tidak membuat keadaan menjadi fatal karena kendala tersebut. Contohnya dalam keadaan pandemik ini karena sekolahan di liburkan banyak sekali calon peserta didik baru yang bingung alur pendaftarannya, dan itu semua sudah bisa di atasi oleh panitia, karena sejak ada pandemik panitia rapat untuk bagaimana

²⁵ Hasil Wawancara dengan panitia penerimaan peserta didik baru Catur Yudi Setiawan, S. Pd, tanggal 9 Juli 2020

nantinya pendaftaran calon peserta didik baru lewat link internet”

Jadi panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan mempunyai beberapa planning untuk menghadapi kendala ke depannya baik yang sudah belum terlihat, mulai terasa terlihat atau bahkan belum terlihat.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis strategi promosi rekrutmen peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan

Strategi promosi rekrutmen peserta didik baru tak lain adalah ajang tahunan sekolah dalam melanjutkan eksistensi sekolah, karena eksistensi sekolah tergantung juga adanya peserta didik.

Penerimaan peserta didik baru dilaksanakan bukan suatu persoalan mudah. Sekolah perlu mempersiapkan beberapa strategi promosi yang benar dalam melaksanakannya, agar bisa memikat calon peserta didik baru yang memiliki kompeten baik sehingga dapat memberikan input sekolah baik maka kegiatan belajar mengajar sekolah dapat ditingkatkan agar lebih berkualitas lagi. Hal ini sesuai dengan pendapat Rangkuti, yakni:

“Bahwa strategi promosi merupakan seluruh tahapan guna meraih target spesifik. Sehingga strategi promosi adalah cermin dari gagasan paling baik dari sebuah sekolah mengenai persoalan-persoalan yang berhubungan dengan bagaimana sekolah dapat menggunakan kekuatan sumber daya manusia di pasar yang sangat menguntungkan.”

Strategi promosi yang dilakukan oleh SMP NU Hasyim Asyari dalam rekrutmen peserta didik baru, yaitu:

a. Menggunakan strategi kebutuhan masyarakat

Strategi kebutuhan masyarakat adalah sebuah strategi yang dipakai untuk menciptakan pemenuhan kebutuhan dan keinginan masyarakat di sekitar lembaga sekolah tersebut, misal lingkungan di sekitar laut maka di butuhkan sekolah yang berbasis kelautan karena sekolah itu sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Pun di daerah kecamatan pulokulon belum ada lembaga SMP Negeri maupun swasta yang menawarkan program mengaji dan sekolah maka dengan promosi tersebut bisa menjadikan salah satu strategi untuk merekrut peserta didik baru.

Selain program mengaji dan sekolah, masyarakat di Kecamatan Pulokulon status sosialnya mayoritas menengah ke bawah, maka untuk meringankan beban para wali, SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan menggratiskan biaya SPP dan uang gedung.

b. Menggunakan strategi kesinergisan lembaga sekolah

Strategi kesinergisan lembaga sekolah merupakan sebuah proses interaksi dari dua atau lebih kekuatan untuk menghasilkan pengaruh gabungan yang lebih besar dibandingkan jumlah dari pengaruh mereka secara individual. Jadi sinergitas lembaga sekolah sangat di kedepankan, bukan panitia saja yang bekerja dalam pelaksanaan peserta didik baru melainkan kerjasama dari semua guru, staff dan jajarannya untuk menjadi suatu kekompakan untuk menopang keberhasilan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

Walaupun susunan kepanitian hanya segelintir saja tetapi dorongan dan bantuan dari para guru dan staf sangat membantu dalam mensukseskan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

2. Proses rekrutmen peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan Kabupaten Grobogan

Adapun proses penerimaan peserta didik di SMP NU Hasyim Asyari sebagai berikut:

a. Persiapan

Selama pelaksanaan penelitian, ditemukan sebuah langkah-langkah dalam persiapan rekrutmen, diantaranya:

1) Pembentukan panitia

Pembentukan ini dilakukan berdasarkan atas keputusan dari kepala sekolah atau madrasah yang biasa disebut dengan Surat Keputusan.

Meskipun tidak semua jajaran guru maupun staff tata usaha menjadi panitia, tetap ikut membantu dalam mensukseskan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

2) Rapat penerimaan siswa

Rapat ini dilakukan untuk menemukan gagasan yang menarik dalam pemasaran madrasah dihadapan masyarakat.

b. Pengumuman Siswa yang diterima

Pemberitahuan adanya penerimaan siswa baru ini dilakukan panitia dengan mencetak brosur, banner, flyer berupa file yang akan di kirim ke medsos dan di pasang di tempat-tempat strategis, selain itu melakukan sebuah presentasi dengan mengunjungi sekolah-sekolah SD/MI negeri/swasta. Jadi, panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru sengaja membuat tim khusus untuk mempresentasikan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dan tentunya memperkenalkan berbagai promosi yang ada di SMP NU Hasyim Asyari menggunakan kegiatan serta system sekolahnya melalui prsentasi ke setiap sekolah.

c. Pendaftaran siswa yang diterima

Pendaftaran ini dilakukan pada sebuah ruangan yang disediakan oleh panitia sebagai tempat penyedia faisilitas serta informasi selama kegiatan pendaftaran dilakukan. Hal ini agar para

calon siswa lebih terarahkan. Namun apabila pendaftaran dilakukan online maka para pendaftar dapat mengklik link website yang telah tersedia di brosur atau flyer.

d. Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

Penyeleksian di SMP NU Hasyim Asyari semuanya di nyatakan di terima, tetapi di seleksi ini panitia akan membagi ruang kelas bagi peserta didik baru yang di terima.

e. Pengumuman penerimaan.

Pengumuman penerimaan siswa-siswi SMP NU Hasyim Asari ini telah ditetapkan oleh kepala sekolah, dimana hal ini dapat diketahui oleh khalayak umum melalui situs link website yang telah disediakan secara resmi. Sementara SK kepala madrasah juga akan ditempel pada papan pengumuman SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan.

f. Daftar Ulang

Kegiatan ini dilakukan oleh para calon siswa yang dinyatakan lulus oleh SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan, mereka perlu mengumpulkan serta menyetorkan semua syarat untuk mendaftar menjadi siswa di sekolah tersebut. Jika ada yang tidak mengumpulkan maka akan dinyatakan gugur.

3. Kendala strategi promosi dalam rekrutmen peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan mengimplementasikan sebuah strategi promosi sebagai sarana untuk merekrut peserta didik baru. Salah satu strategi promosi yang dipakai oleh SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan adalah dengan menciptakan produk baru yang *compitable* dengan kemampuan internal dari Lembaga Pendidikan dari SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan sendiri, baik itu dari segi sarana pra sarana, tenaga pendidik yang ahli

dan materi yang diajarkan. lingkungan, budaya dan religiusitas masyarakat setempat.

Peningkatan keterlibatan dilakukan oleh anggota madrasah, rakyat sekitar dan tokoh agama. Hal ini bias saling bertanggung jawab, ikut andil dalam *event* madrasah serta memiliki rasa keandiln dalam membesarkan madrasah, terutama saat rekrutmen peserta didik baru. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan memberikan hak suara ke semua anggota untuk dapat leluasa mengutarakan kendala yang dialami selama pelaksanaan rekrutmen.

Dari kegiatan evaluasi maka akan ada tindakan pebaharuan sebagai bentuk pembaikan atas kendala yang dulu-dulu dialami selama proses rekrutmen peserta didik baru. Pengembangan sistem promosi yang urgent terhadap kebutuhan masyarakat, menyediakan tokoh penting yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat dan serta memenuhi semua akomodasi madrasah agar para pendaftar dapat tertarik.

SMP NU Hasyim Asyari merupakan sekolah yang terbilang baru berdiri, sehingga masih perlu untuk meningkatkan kegiatan promosi dengan sangat baik dan menarik sehingga dapat terkenal dikhalayak masyarakat. Hal yang bias dilakukan oleh pihak sekolah untuk melakukan promosi bisa dengan ikut keterlibat dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, memperlihatkan segala macam prestasi serta adanya peningkatan akomodasi sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar dan mengembangkan bakat siswa didiknya.